

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang didasarkan pada pertanyaan penelitian, implikasi penelitian terhadap aspek teori (teoritis) dan praksis (praktik), dan rekomendasi dari hasil penelitian.

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Iklim kelas B1 TK Insan Karima sudah memenuhi beberapa indikator teori kelas damai (*peaceable classroom*). Akan tetapi ada tiga indikator teori yang belum dipenuhi seperti masih mengedepankan kompetensi dibanding kegiatan kooperatif atau kerja sama, masih memiliki bias gender, dan mengajarkan penyelesaian konflik secara direktif tanpa mengembangkan kesadaran dan tata pikir untuk menyelesaikan konflik secara damai. Tidak terpenuhinya tiga indikator ini dapat disebabkan karena kompetensi guru yang masih kurang dalam mengelola kelas damai.
2. Berdasarkan usia perkembangan anak usia dini memaknai damai berdasarkan apa yang mereka rasakan, lihat dan diajarkan padanya melalui interaksi dengan lingkungan. Sehingga anak kelas B1 Insan Karima mendeskripsikan damai sebagai rasa kebahagiaan, tempat yang aman, dan keindahan dan keseimbangan alam. Temuan pada poin ini berlawanan dengan hasil penelitian lain yang menyatakan anak usia dini lebih dulu mengenal konsep perang. Ternyata hal ini tidak berlaku pada anak usia dini yang berasal dari negara bebas perang karena mereka lebih banyak yang mengenal konsep damai dibandingkan konsep perang.
3. Guru TK Insan Karima mendefinisikan damai sebagai keadaan nyaman, tenteram, tenang, senang, tidak ada masalah, tidak ada paksaan, tidak ada diskriminasi dan tidak ada kerusuhan. Makna damai yang dideskripsikan oleh guru sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh para pakar pendidikan kedamaian dan hasil penelitian yang ada.
4. Program untuk mengembangkan kompetensi guru sebagai pendidik kedamaian (*peace educator*) agar dapat mengembangkan budaya damai pada anak usia dini dikembangkan menggunakan model pelatihan induktif. Memiliki

komponen rasional atau dasar pemikiran, tujuan, prinsip pengembangan kompetensi damai, analisa kebutuhan, isi program, prosedur dan strategi pelaksanaan, kompetensi pelaksana, sarana dan prasarana, evaluasi program dan indikator keberhasilan. Kurikulum pelatihan terdiri dari 24 Jam Pelajaran. Program ini telah melalui uji validasi ahli dan praktisi. Program pelatihan telah divalidasi oleh ahli bimbingan dan konseling yang memiliki fokus kedamaian dan ahli pendidikan anak usia dini. Serta telah divalidasi oleh praktisi atau guru TK. Secara keseluruhan baik ahli maupun praktisi menganggap program pelatihan sudah memadai.

## 5.2. Implikasi

Penelitian menunjukkan beberapa implikasi pada aspek teoritis dan aspek praksis. Seperti:

### 1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini memiliki implikasi pada rekonstruksi dan memperkuat konsep damai dan pengembangan budaya damai. Konsep damai yang didapat dari hasil penelitian menambah definisi damai khususnya definisi damai menurut anak usia dini. Rekonstruksi teori terdapat pada pernyataan bahwa anak usia dini lebih dulu dan lebih banyak mengetahui konsep perang dibanding konsep damai. Pada penelitian ini justru ditemukan kebalikannya. Selain itu penelitian pada iklim kelas menunjukkan masih ada beberapa indikator teori yang belum dipenuhi menandakan perlunya penguatan kompetensi guru sebagai *peace educator*. Meski bukan sesuatu yang baru program pelatihan kompetensi guru sebagai *peace educator* dapat digunakan untuk mengembangkan budaya damai pada anak usia dini.

### 2. Implikasi Praksis

Secara praksis program pelatihan kompetensi guru TK dapat diimplementasikan pada guru TK untuk mengembangkan kompetensi guru sebagai pendidik kedamaian (*peace educator*). Akan tetapi sebelum mencapai tahap implementasi secara massif masih ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi. Pertama program harus desiminasikan terlebih dahulu pada praktisi dan pemangku kebijakan. Kedua perlu pengembangan kapasitas fasilitator agar pelatihan yang diberikan dapat sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ketiga perlunya penyelenggaraan *pilot program* (program percontohan) yang bertujuan untuk

melihat efektivitas program pelatihan dan melakukan evaluasi pada kekurangan yang ada. Keempat menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah sebagai langkah awal untuk melembagakan program pelatihan. Kelima barulah program dapat diimplementasikan.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian serta kesimpulan ada beberapa saran yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Desain penelitian selanjutnya menggunakan desain *longitudinal* atau observasi berkelanjutan untuk periode waktu tertentu. Sehingga data yang didapat memperlihatkan suasana damai kelas yang komprehensif.
2. Eksplorasi iklim kelas perlu menggunakan sintesis dari berbagai teori sehingga dapat mengungkap iklim kelas yang sesuai dengan nilai damai yang harus diajarkan pada anak usia dini.
3. Temuan menunjukkan masih adanya beberapa indikator iklim kelas damai yang belum terpenuhi sehingga perlu adanya pengembangan kapasitas guru terkait indikator yang belum terpenuhi.